

Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau

Level Of New Media Literacy Skills Student Of Riau University

Oleh : Muhamad Nurur Rijal

Pembimbing : Evawani Elysa Lubis, M.Si

E-mail: ijal.abeastu@gmail.com

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The development of new media causing media content more and more, so that the control or sensor over media increasingly hard to do. Therefore, communities need alternative in order to be protected from the negative effects of new media. The concept for the challenges of the new media is a new media literacy concepts. Based on the foregoing, a new media literacy skills is essential to prepare and protect society from the negative impacts of new media. In addition, new media literacy is also important for improving the quality of new media. The purpose of this study was to determine the extent to which of new media literacy proficiency level of students at the University of Riau.

The methods used in this research is quantitative descriptive survey method, the researchers collecting data using questionnaires. This research was conducted at the University of Riau with the total sample of 291 respondents research, and the collection using quota sampling technique. To determine the level of new media literacy skills of students at the University of Riau, researchers used a frequency distribution table makes it easy to authors to calculating the score of new media literacy skills level of students at the University of Riau.

The results of this study showed that of the total 291 respondents new media literacy proficiency level the students of the University of Riau to use skill proficiency criteria more dominant on the basic level is 205 (70.45%) of the respondents, it means the ability of students at the University of Riau in the use of new media is not too high. Meanwhile, for new media skill level the critical understanding criteria more than dominant the skill medium level is 145 (49.83%) of the respondents, , it means the ability of students at the University of Riau in analyzing and evaluating new media content high enough. Next, the new media literacy skill level criterion of communicative abilities are more dominant in the skill level medium is 171 (58.77%) of the respondents, it means the ability of students at the University of Riau in the activity of producing new media content and social participation in new media content is high enough.

Keywords: Ability Level, Literacy Media, New Media, Students of Riau University

PENDAHULUAN

Perkembangan media baru mengakibatkan konten media semakin banyak sehingga sensor atau kontrol negara terhadap media semakin sulit dilakukan. Oleh karena itu, masyarakat memerlukan alternatif agar dapat terlindungi dari efek-efek negatif media baru. Konsep untuk menghadapi tantangan media baru tersebut adalah konsep literasi media baru. Literasi media baru berperan untuk mempersiapkan masyarakat bersentuhan atau diterpa media. Apalagi setelah makin disadari bahwa media merupakan salah satu bentuk industri yang memandang khelayaknya semata sebagai konsumen sehingga perlu dipersiapkan pendidikan konsumen (Buckingham, 2001 dalam Iriantara, 2009).

Berdasarkan hal tersebut, sebenarnya saat ini kondisi masyarakat cukup mengkhawatirkan. Oleh karena itu, kemampuan literasi media baru menjadi sangat penting untuk menyiapkan dan memproteksi masyarakat dari dampak-dampak negatif media baru. Selain itu, literasi media baru juga penting untuk peningkatan kualitas media baru.

Sebuah lembaga penelitian di Eropa bernama European Commission, pernah melakukan pengukuran tingkat kemampuan literasi media pada Negara-negara di Eropa dengan menggunakan Individual Competence Framework, Individual Competence Framework mengelompokkan tingkat kemampuan literasi media individu menjadi dua kriteria yaitu, *Individual competence* meliputi kemampuan teknik (*use skill*) dalam menggunakan media, kemampuan kognitif (*critical understanding*) dalam menggunakan media dan *social competence (communicative abilities)* meliputi kemampuan untuk bersosialisasi serta partisipasi dengan

media. European Commission juga membagi tingkatan kemampuan literasi media menjadi tiga bagian pertama tingkat *basic* yaitu kemampuan dalam mengoperasikan media tidak terlalu tinggi, kemampuan dalam menganalisa konten media tidak terlalu baik, dan kemampuan berkomunikasi lewat media terbatas. Kedua tingkat *medium* yaitu Kemampuan mengoperasikan media cukup tinggi, kemampuan dalam menganalisa dan mengevaluasi konten media cukup bagus, serta aktif dalam memproduksi konten media dan berpartisipasi secara sosial dan yang ketiga adalah tingkat *advanced* yaitu Kemampuan mengoperasikan media sangat tinggi, memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga mampu menganalisa konten media secara mendalam, serta mampu berkomunikasi secara aktif melalui media (European Commission 2011 :23).

Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat dan kalangan akademisi perlu dipersiapkan dengan kemampuan literasi media terlebih terhadap media baru agar mampu menggunakan media dengan cerdas dan efektif. Dengan demikian, literasi media baru menjadi pengetahuan wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswa Universitas Riau agar mereka siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di era sesak media ini. Mahasiswa Universitas Riau harus mampu menjadi manusia yang menguasai kompetensi-kompetensi literasi media baru yang mencakup kemampuan menggunakan, menganalisa, mengevaluasi, dan memproduksi informasi di media. Jika kompetensi-kompetensi tersebut tidak terpenuhi, maka mahasiswa Universitas Riau dikhawatirkan akan terpengaruh efek negatif media serta tidak mampu bersaing di era globalisasi. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi media baru mahasiswa Universitas Riau yang mencakup

KERANGKA PEMIKIRAN

Framework

Secara umum literasi media baru bisa diartikan sebagai kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan isi pesan media. Dalam *Center for Media Literacy* dirumuskan, literasi media sebagai “Kemampuan berkomunikasi secara kompeten melalui semua media, baik elektronik maupun cetak” (Iriantara, 2009). *Center for Media Literacy* juga menyebutkan bahwa literasi media mencakup (1) Kemampuan mengkritik media, (2) Kemampuan memproduksi media, (3) Kemampuan mengajarkan tentang media, (4) Kemampuan mengeksplorasi sistem pembuatan media, (5) Kemampuan mengeksplorasi berbagai posisi, (6) Kemampuan berpikir kritis atas isi media (CML, 2003).

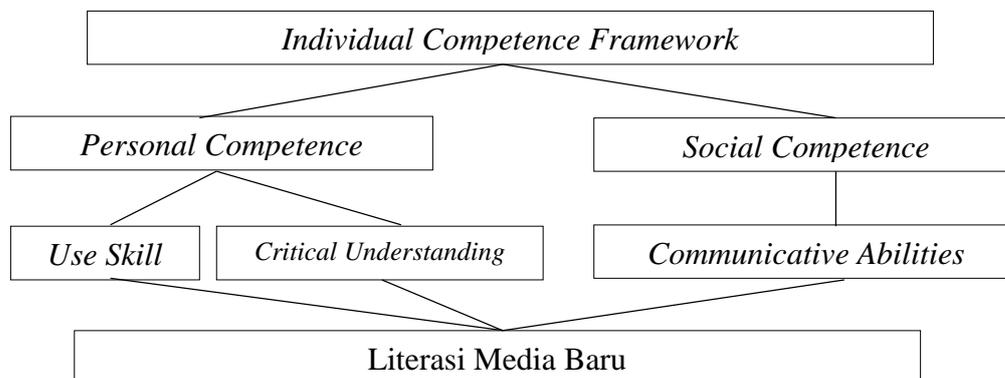
Bagaimanapun literasi media baru didefinisikan, pada akhirnya

kemampuan *use skills*, *Critical Understanding* dan *Communicative Abilities*.

memiliki satu tujuan yaitu untuk memiliki kemampuan berpikir yang kritis terhadap media, dan terus mengembangkan kesadaran kritisnya terhadap media serta mengembangkan kemandirian yang kritis terhadap media. Pada puncaknya mampu juga untuk memproduksi informasi atau bahkan membuat media sendiri.

Kemampuan literasi media baru mahasiswa baru Mahasiswa Universitas Riau dapat diukur dengan menggunakan *Individual Competences Framework* yang ada didalam *Final Report Testing and Refining Criteria to Assess Media Literacy Levels in Europe 2011* yang disusun oleh *European Commission*. Sebelumnya framework tersebut digunakan untuk mengukur tingkat literasi media masyarakat di negara-negara Uni Eropa.

Bagan 1 Unsur-Unsur Kompetensi Framework



Sumber : European Commission,2011 (Olahan Peneliti)

Individual Competence didefinisikan oleh lembaga riset *European Commission* sebagai kapasitas individu untuk latihan keterampilan tertentu (termasuk pengolahan kognitif, analisis, komunikasi dan lain-lain). Kompetensi ini menarik berbagai kemampuan

seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan media, diantaranya kemampuan untuk menggunakan, memproduksi, menganalisis, dan mengkomunikasikan pesan. Didalam *Individual competence* ini terdapat 3 kriteria, kemudian untuk mengukur tingkat

kemampuan literasi media, ketiga kriteria *Individual competences* ini terbagi dalam 3 komponen pula, antara lain:

1. *Use (Technical skills)*, Kemampuan teknik dalam menggunakan media. Artinya, seseorang mampu mengoperasikan media dan memahami semua jenis instruksi yang ada didalamnya. *Use skills* ini mencakup beberapa komponen, yaitu:
 - a. Kemampuan menggunakan komputer dan internet.
 - b. Kemampuan menggunakan media secara aktif.
 - c. Kemampuan menggunakan internet secara *advance*.
2. *Critical Understanding*, Kemampuan kognitif dalam menggunakan media seperti kemampuan memahami, menganalisis, dan meng-evaluasi konten media secara komprehensif, Komponen *critical understanding* ini antara lain:
 - a. Kemampuan memahami konten dan fungsi media,
 - b. Memiliki pengetahuan tentang media dan regulasinya,

- c. Perilaku pengguna dalam menggunakan media.
3. *Communicative Abilities (Social, participation, creative abilities)*, Kemampuan untuk bersosialisasi dan partisipasi melalui media. *Communicative abilities* ini mencakup kemampuan untuk membangun relasi sosial serta berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat melalui media. Selain itu, *communicative abilities* ini juga mencakup kemampuan dalam membuat dan memproduksi konten media. *Communicative abilities* ini mencakup beberapa kriteria, yaitu:
 - a. Kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi sosial melalui media,
 - b. Kemampuan berpartisipasi dengan masyarakat melalui media,
 - c. Kemampuan untuk memproduksi dan mengkreasi konten media. (*Euro-pean Commission*, 2009 :7-11).

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan data responden yang di kumpulkan kemudian dianalisis dan dikelola dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga teori statistik sebagai metode ini memberikan kepastian untuk mengambil keputusan. Sedangkan jenis

penyajian data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. (Kriyantono, 2006:60).

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tingkat kemampuan literasi media baru mahasiswa Universitas Riau sehingga dapat di ketahui mahasiswa Universitas riau berada pada tingkat *basic*, *medium* atau *advance* dalam kemampuannya terhadap media baru. Dalam analisis data pada penelitian ini

peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi. Kegunaan tabel frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian.

Seperti yang di jelaskan pada instrumen penelitian bahwa pada penelitian tingkat kemampuan literasi media baru ini masing-masing indikator memiliki skor, Setelah mengetahui skor setiap kriteria penilaian literasi media baru tersebut, selanjutnya adalah

menganalisis hasil perhitungan kuesioner dengan menjumlahkan skor masing-masing kriteria. Hasil perhitungan tersebut selanjutnya akan menentukan tingkat kemampuan literasi media baru. Dalam hal ini, tingkat kemampuan literasi media baru dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu *basic*, *medium*, dan *advanced*. Adapun tabel skor tingkat kemampuan literasi media baru adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Skor Tingkat Kemampuan Literasi media baru

<i>Criteria</i>	<i>basic level</i>	<i>medium level</i>	<i>advanced level</i>
<i>use skills</i>	score: 0 – 11	score: 12- 16	score: 17-21
<i>Critical understanding</i>	score: 0 – 5	score: 6-8	score: 9-11
<i>Communicative abilities</i>	score: 0 – 1	score: 2-3	score: 4-5

Sumber : European Commission,2011

- Basic* : Kemampuan dalam mengoperasikan media tidak terlalu tinggi, kemampuan dalam menganalisa konten media tidak terlalu baik, dan kemampuan berkomunikasi lewat media terbatas.
- Medium* : Kemampuan mengoperasikan media cukup tinggi, kemampuan dalam menganalisa dan mengevaluasi konten media cukup bagus, serta aktif dalam memproduksi konten media dan berpartisipasi secara sosial.
- Advanced* : Kemampuan mengoperasikan media sangat tinggi, memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga mampu menganalisa konten media secara mendalam, serta mampu berkomunikasi secara aktif melalui media.

Tabel 2 Simulasi Perhitungan Skor Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru

Responden	Jenis kelamin	Question of USE SKILL									SKOR		
		Computer and Internet Skill			Balance and Active Use Media			Advance Internet Use					
		A	b	c	a	b	C	d	e	a		b	c
1	laki-laki	1	1	1	3	1	0	3	3	0	0	1	14

Sumber : European Commission, 2011 (Olahan Peneliti)

Pada tabel 2 menunjukkan penjumlahan skor tingkat kemampuan literasi media baru kriteria *use skill* responden 1 berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah skor akhir 14, berdasarkan skor tingkat kemampuan literasi media baru yang telah ditentukan maka kriteria *use skill* responden tersebut berada pada tingkat kemampuan *medium*, selanjutnya untuk menentukan tingkat kemampuan kriteria *critical understanding* dan kriteria *communicative abilities* mahasiswa Universitas Riau juga dilakukan perhitungan dengan cara yang sama.

Setelah diketahui jumlah responden yang berada pada tingkat *basic*, *medium* dan *advance*, kemudian masing- masing tingkat di persentasekan untuk mengetahui persentase dari tingkat kemampuan literasi media baru. Hal tersebut dapat di lihat pada rumus berikut Tabel 3 Rumus Menghitung Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : (Sudijono,2009:43)

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah responden yang berada pada tingkat *basic*, *medium* dan *advance*

N = Total Jumlah responden

Misalnya pada kriteria *use skill* dari total 291 Responden diketahui 100 responden berada pada tingkat kemampuan *basic* maka persentase perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{100}{291} \times 100\% = 34.36$$

Berdasarkan perhitungan persentase tersebut maka dapat di ketahui bahwa *use skill* responden yang berada pada tingkat *basic* sebanyak 34.36%. untuk menentukan persentase tingkat kemampuan kriteria *critical understanding* dan kriteria *communicative abilities* mahasiswa Universitas Riau juga dilakukan cara yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau

Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi tiga kriteria pengukuran tingkat kemampuan literasi media baru

Use Skills Mahasiswa Universitas Riau

Use Skill merupakan kemampuan dasar teknik menggunakan media baru, artinya responden mampu

mengoperasikan media dan memahami semua jenis intruksi yang ada di dalamnya. Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan *Use skill* mahasiswa Universitas Riau dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 *Use Skills* Mahasiswa Universitas Riau

FAKULTAS	USE SKILL			JUMLAH
	BASIC	MEDIUM	ADVANCE	
FEKON	49	14	1	64
HUKUM	6	7	1	14
FKIP	36	13	1	50
FISIP	29	20	5	54
FAPERTA	16	7	0	23
FMIPA	21	6	0	22
FAPERIKA	18	4	1	23
TEKNIK	22	6	0	28
KEDOKTERAN	8	0	0	8
TOTAL	205	77	9	291
Persentase	70.45 %	26.46 %	3.09 %	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti,2014

Tabel 4 menunjukkan *Use skill* responden dari Sembilan Fakultas yang merupakan mahasiswa Universitas Riau dengan total 291 responden, pada tabel 1 dapat dilihat bahwa responden lebih dominan berada pada tingkat kemampuan kategori *Basic* yaitu sebanyak 205 (70.45%) responden. Sementara itu hanya 9 (3.09%) responden yang berada pada tingkat kemampuan *Advance*.

Critical Understanding Mahasiswa Universitas Riau

Critical understanding merupakan kemampuan kognitif menggunakan media baru seperti kemampuan memahami, meng-analisis, dan mengevaluasi media secara komprehensif. Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan *Critical understanding* mahasiswa Universitas Riau dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 5 *Critical Undersanding* Mahasiswa Universitas Riau

FAKULTAS	CRITICAL UNDERSTANDING			JUMLAH
	BASIC	MEDIUM	ADVANCE	
FEKON	17	28	19	64
HUKUM	1	8	5	14
FKIP	6	31	13	50

FISIP	5	24	25	54
FAPERTA	6	6	11	23
FMIPA	9	13	5	27
FAPERIKA	5	13	5	23
TEKNIK	7	15	6	28
KEDOKTERAN	0	7	1	8
TOTAL	56	145	90	291
Persentase	19.24%	49.83%	30.93%	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2014

Tabel 5 menunjukkan *Critical understanding* responden dari Sembilan Fakultas yang merupakan mahasiswa Universitas Riau dengan total 291 responden, pada tabel 5 dapat dilihat bahwa responden lebih dominan berada

Communicative Abillities Mahasiswa Universitas Riau

Communicative Abillities merupakan Kemampuan untuk bersosialisasi dan partisipasi melalui media. *Communicative abillities* ini mencakup kemampuan untuk membangun relasi

pada tingkat kemampuan kategori *Medium* yaitu sebanyak 145 (49.83%) responden. Sementara itu 56 (19.24%) responden yang berada pada tingkat kemampuan *Basic*.

sosial serta berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat melalui media. Selain itu, *communicative abillities* ini juga mencakup kemampuan dalam membuat dan memproduksi konten media. Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan *Communicative abillities* mahasiswa Universitas Riau dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 *Communicative Abillities* Mahasiswa Universitas Riau

FAKULTAS	COMMUNICATIVE ABILITIES			JUMLAH
	BASIC	MEDIUM	ADVANCE	
FEKON	1	36	27	64
HUKUM	0	6	8	14
FKIP	0	29	21	50
FISIP	3	30	21	54
FAPERTA	7	9	7	23
FMIPA	1	22	4	27
FAPERIKA	3	15	5	23
TEKNIK	5	16	7	28
KEDOKTERAN	0	8	0	8
TOTAL	20	171	100	291
Persentase	6.87%	58.76%	34.36%	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti,2014

Tabel 6 menunjukkan *Communicative abilities* responden dari Sembilan Fakultas yang merupakan mahasiswa Universitas Riau dengan total 291 responden, pada tabel 6 dapat dilihat bahwa responden lebih dominan berada pada tingkat kemampuan kategori *Medium* yaitu sebanyak 171 (58.76%) responden. Sementara itu 20 (6.87%) responden yang berada pada tingkat kemampuan *Basic*.

Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau

Center for Media Literacy menyebutkan bahwa literasi media baru mencakup kemampuan mengkritik media, kemampuan memproduksi media, kemampuan mengajarkan tentang media, kemampuan mengeksplorasi sistem pembuatan media, kemampuan mengeksplorasi berbagai posisi, kemampuan berfikir kritis atas isi media (Tamburaka 2013 :10). Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan literasi media baru mahasiswa Universitas Riau dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7 Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau

KATEGORI	KRITERIA	TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI MEDIA BARU			TOTAL
		<i>BASIC</i>	<i>MEDIUM</i>	<i>ADVANCE</i>	
<i>PERSONAL COMPETENCE</i>	<i>USE SKILL</i>	70.45%	26.46%	3.09%	100%
	<i>CRITICAL UNDERSTANDING</i>	19.25%	49.83%	30.93%	100%
<i>SOCIAL COMPETENCE</i>	<i>COMMUNICATIVE ABILITIES</i>	6.88%	58.77%	34.36%	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti,2014

Tabel 7 merupakan hasil perhitungan skor pada kuesioner yang di dibagikan kepada 291 responden, pada tabel 7 tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Riau untuk kriteria *Use Skill* lebih dominan berada pada tingkat kemampuan literasi media baru kategori tingkat *Basic* yaitu sebanyak 70.45%, artinya kemampuan mahasiswa Universitas Riau dalam menggunakan media baru tidak terlalu tinggi.

Selanjutnya pada tabel 4 dapat di lihat mahasiswa Universitas Riau untuk kriteria *Critical Understanding* lebih dominan berada pada tingkat kemampuan literasi media baru kategori tingkat *Medium* yaitu sebanyak 49.83%, artinya kemampuan mahasiswa Universitas Riau dalam menganalisa

dan mengevaluasi konten media baru cukup tinggi.

Selain menunjukkan *Use skill dan Critical understanding* Mahasiswa Universitas Riau Pada tabel 4 juga dapat di lihat dan mahasiswa Universitas Riau untuk kriteria *Communicative Abilities* lebih dominan berada pada tingkat kemampuan literasi media baru kategori tingkat *Medium* yaitu sebanyak 58.77%, artinya kemampuan mahasiswa Universitas Riau dalam keaktifan memproduksi konten media baru dan berpartisipasi secara sosial konten pada media baru cukup tinggi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tingkat kemampuan literasi media baru mahasiswa Universitas Riau, merupakan

hasil dari pengolahan data dengan menjumlahkan skor pada kuesioner yang diisi oleh 291 responden. Dari perhitungan skor tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan literasi media baru mahasiswa Universitas Riau untuk kriteria *use Skills*

berada pada tingkat kemampuan kategori *basic*, sementara itu kriteria kemampuan *critical understanding* dan kriteria kemampuan media baru *communicative abilities* mahasiswa Universitas Riau berada pada kategori kemampuan *medium*.

Daftar Pustaka

- Iriantara, Yosol. 2009. *Literasi Media*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tamburaka, Apriadi (2013) *Literasi media*. Jakarta :Kharisma Putra Utama Offset
- European Commission.(2011). *Final Report Testing and Refining Criteria to Assessment Media Literacy Level in Europe*
- European Commission. (2009). *Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels. Brussels.*
- Kriyantono,Rachmat (2006). *Riset Komunikasi*. Jakarta :Kencana
- Sudijono,Anas.2009.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sumber lain :

- CML. (2003). What Media Literacy is Not., dari Center for Media Literacy/CML:
<http://www.medialit.org/reading-room/what-media-literacy-not> Diakses 04
Januari 2014